

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method*, adalah suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran atau biasa disebut dengan *mix method* memiliki beberapa desain penelitian di dalamnya, yaitu dengan desain *mix method* status sepadan. Metode ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam tingkat sepadan untuk memahami sebuah fenomena yang sedang dikaji. Data kualitatif atau kuantitatif dikumpulkan dalam waktu yang sama dan dianalisis untuk saling melengkapi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksploratif untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan obat di Kawasan Gunung Budheg dan kemudian tahap kedua menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif untuk menyusun hasil penelitian menjadi media buku saku yang berkaitan dengan materi keanekaragaman tumbuhan. Rancangan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

A. Penelitian Tahap Pertama (Penelitian Eksplorasi Kuantitatif dan Deskriptif Kuantitatif)

1. Rumusan Masalah 1 dan 2

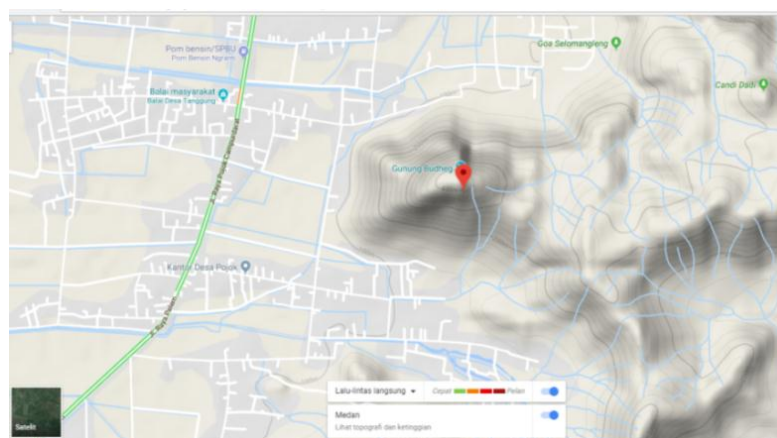
a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kawasan lereng Gunung Budheg bagian timur yaitu di sekitar Tempat Pemakaman Umum di desa Tanggung

kec. Campurdarat kab. Tulungagung. Pada tahap pra penelitian dilakukan pada bulan Oktober sekitar 3 hari untuk mempersiapkan alat, bahan dan keperluan saat tahap observasi. Kemudian tahap penelitian dilakukan selama satu minggu pada akhir bulan Oktober. Pengambilan plot pada ketinggian sekitar 100 mdpl, 200 mdpl dan 300 mdpl dengan memilih secara random / acak habitat tanaman yang bisa mewakili pada setiap ketinggian. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian, Gunung Budheg Sumber : Google earth



Gambar 3.2 Peta lokasi penelitian, Gunung Budheg Sumber : Google maps

b. Jenis Penelitian

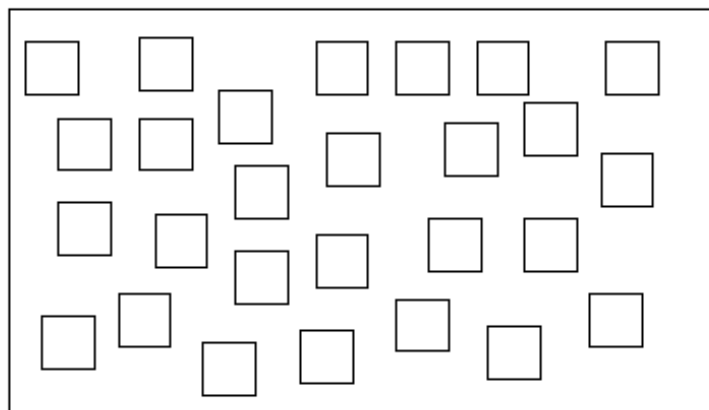
Tahap ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode eksplorasi dan metode deskriptif. Penelitian eksplorasi adalah suatu metode observasi langsung tempat penelitian dilakukan.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci yaitu dengan melakukan jelajah dan pengamatan secara langsung terhadap jenis tumbuhan di pegunungan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif yakni dengan menggambarkan dan menginterpretasikan data-data atau sampel yang telah terkumpul, kemudian sampel dari tumbuhan obat di tersebut diidentifikasi dan diinventarisasi jenis-jenisnya dari setiap spesies yang diperoleh di lokasi penelitian menggunakan metode petak ganda secara acak. Struktur tumbuhan yang dianalisis adalah struktur mulai tingkat terendah. Data tumbuhan obat di lokasi penelitian dianalisis untuk mengetahui Kerapatan (K), Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi(F), Frekuensi Relatif (FR), serta Indeks Nilai Penting (INP).

Teknik pengambilan data melalui observasi yang ada di lokasi penelitian untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat dilakukan survei langsung ke habitat untuk pengambilan sampel dan kemudian diidentifikasi. Data mengenai bagian-bagian yang digunakan sebagai obat, cara pengolahan serta kegunaan dari masing-masing tumbuhan obat tersebut juga dicatat.

⁵⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Bineka Cipta, 2011), hal. 99.

c. Desain Penelitian

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode petak ganda. Petak contoh menggunakan metode petak ganda secara acak. Pengambilan contoh vegetasi pada metode petak ganda dilakukan dengan menggunakan banyak petak contoh yang letaknya tersebar merata pada areal yang dipelajari. Gambar di bawah ini merupakan desain petak contoh di lapangan dengan metode petak ganda secara acak.



Gambar 3.3 Desain Petak-Petak Contoh yang Digunakan di Areal Penelitian (dikutip dari Soegianto, 1994 dalam Indriyanto, 2006)

d. Alat dan Bahan Penelitian

Beberepa peralatan yang digunakan dalam pengukuran abiotik dan pencuplikan yang digunakan dalam penelitian ini, tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Daftar Alat dan Bahan yang Digunakan

No	Nama Alat dan Bahan	Jumlah
1	Alat tulis	1 set
2	Tali rafia	2 gulung
3	Pita meter	1 gulug
4	Kamera	1 buah
5	Pisau	1 buah
6	Kompas	1 buah
7	Tally sheet	2 pack

8	Buku panduan flora	1 buah
9	Altimeter	1 buah
10	Patok	10 buah
11	Plastik untuk sampel	1 pack

e. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah, generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tumbuhan disekitar kawasan lereng Gunung Budheg desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampe yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁶ Sampel pada penelitian ini adalah tumbuhan obat yang berada pada ketinggian 1.00 m.dpl, 200 m.dpl dan 200 m.dpl disetiap kali perjumpaan.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, Bandung : Penerbit Alfabet, 2011, hlm. 80

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 81

2. Rumusan Masalah 3 (Penelitian Kuantitatif)

a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Tahap identifikasi akan dilaksanakan di kawasan lereng Gunung Budheg bagian timur yaitu di sekitar daerah yang ada di desa Tanggung kec. Campurdarat kab. Tulungagung dengan mengisi tally sheet yang telah dibuat dan kampus IAIN Tulungagung untuk mencari identitas tumbuhan serta analisis. Pada tahap identifikasi dilakukan pada bulan Oktober sampai November sekitar 14 hari.

b. Jenis Penelitian

Tahap ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Tumbuhan yang ditemukan pada setiap petak contoh diidentifikasi berdasarkan literatur buku panduan tumbuhan obat dan informasi masyarakat, kemudian dicatat dalam tally sheet, lalu ditabulasikan. Pembuatan media buku saku dilakukan dengan pengembangan dari data dan informasi hasil inventarisasi tumbuhan berpotensi di Gunung Budheg dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu dengan pengolahan data dari hasil perhitungan. Tahapan pembuatan media buku saku dimulai dari menyusun dan mengembangkan materi, melengkapi materi dengan foto dan gambar dokumentasi spesies tumbuhan yang berpotensi di Gunung Budheg, menyusun tata letak dan isi buku saku yang dikembangkan dari buku "*Flora*" oleh Dr.C.G.G.J van Steenis dkk. Buku saku dibuat lanskep, satu halaman khusus gambar yang berisi tumbuhan secara keseluruhan disertai

bagian unik dari tumbuhan tersebut dan halaman sebelahnya berisi penjelasan dari jenis tanaman yang ada pada tabel 3.2

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitat	Jumlah	Famili	Plot			Tingkat Pertumbuhan			
						1	2	3	P	T	Pg	S
1.												
2.												
3.												
4.												

Tabel 3.2 Identitas Tumbuhan yang Berpotensi Obat di Gunung Budheg

Keterangan : P : Pohon, T : Tiang, Pg : Pancang, S : Semai

c. Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan cara statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁷ Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui komposisi jenis, dan struktur vegetasi. Untuk memperoleh nilai penting dihitung kerapatan, frekuensi, dominansi, yang dihitung berdasarkan persamaan-persamaan berikut ini.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, Bandung : Penerbit Alfabet, 2011, hlm. 147

1. Data vegetasi dihitung dengan menggunakan metode analisis vegetasi secara petak ganda acak sehingga diketahui Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR), Dominansi Relatif (DR) dan Indeks Nilai Penting (INP). Masing-masing spesies hasil perhitungan dianalisis secara deskriptif. Persamaan-persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai-nilai tersebut adalah :

$$\text{Kerapatan jenis } i \text{ (K}_i\text{)} = \frac{\text{jumlah individu jenis } i}{\text{luas seluruh petak contoh}}$$

$$\text{Kerapatan relatif (KR)} = \left[\frac{K_i}{\sum K_i} \right] \times 100 \%$$

$$\text{Frekuensi jenis } i \text{ (F}_i\text{)} = \frac{\text{jumlah petak contoh ditemukannya suatu spesies } i}{\text{jumlah seluruh petak contoh}}$$

$$\text{Frekuensi relatif (FR)} = \left[\frac{F_i}{\sum F_i} \right] \times 100 \%$$

$$\text{Dominansi Jenis } i \text{ (D}_i\text{)} = \frac{\text{Luas bidang dasar jenis } i}{\text{luas seluruh petak contoh}}$$

$$\text{Dominansi Relatif (DR)} = \left[\frac{D_i}{\sum D_i} \right] \times 100\%$$

$$\text{Luas Bidang Dasar} = \frac{1}{4} \pi \varphi$$

$$\text{Indeks nilai penting (INP)} = \text{KR} + \text{FR} + \text{DR}$$

Keterangan :

- K_i : Kerapatan suatu spesies (i)
- KR : Kerapatan relatif suatu spesies (i)
- F_i : Frekuensi suatu spesies (i)
- FR : Frekuensi relatif suatu spesies (i)
- D_i : Dominansi suatu spesies (i)
- DR : Dominansi relatif suatu spesies (i)
- φ : Diameter pohon setinggi dada (dbh)

2. Keanekaragaman Jenis

Keanekaragaman jenis tumbuhan ditentukan menggunakan sebuah indeks keanekaragaman, yaitu indeks Shannon dengan rumus dan kriteria sebagai berikut (Odum, 1993).

$$H' = - \sum \left\{ \left(\frac{n_i}{N} \right) \log \left(\frac{n_i}{N} \right) \right\}$$

Keterangan :

H' = indeks Keanekaragaman Jenis

n_i = indeks nilai penting jenis ke- i

N = total indeks nilai penting

Kriteria keanekaragaman jenis berdasarkan indeks Shannon adalah apabila $H' < 1$, maka keanekaragaman rendah, apabila $H' 1-3$, maka keanekaragaman sedang, dan apabila $H' > 3$, maka keanekaragaman tinggi.

B. Penelitian Tahap Kedua (Penelitian Kualitatif)

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Tahap pembuatan buku saku dan validasi produk akan dilaksanakan di kampus IAIN Tulungagung. Pada tahap ini dilakukan pada bulan November sampai Januari 2018. Pembuatan buku saku sekitar 1 bulan dan validasi produk sekitar 2 minggu.

2. Jenis Penelitian

Tahap ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data hasil dari penelitian deskriptif kualitatif yang kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran

pada materi keanekaragaman hayati khususnya keanekaragaman *Plantae* dan divalidasi.

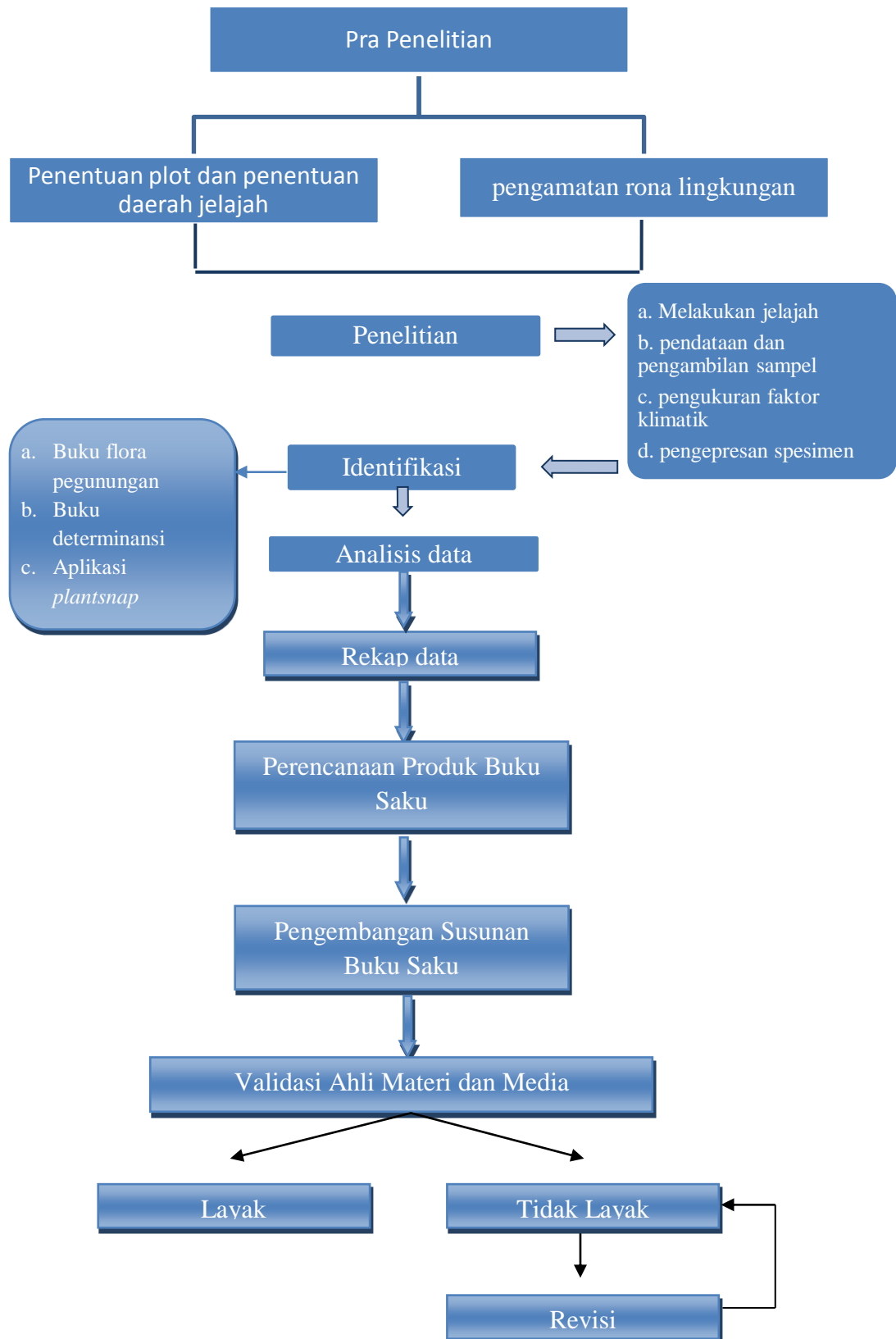
3. Prosedur Penelitian

Pembuatan buku saku yang mengulas tentang hasil penelitian berupa inventarisasi tumbuhan obat di Gunung Budheg dilakukan dengan meninjau materi yang berkaitan dengan produk yang akan dibuat, menganalisis bahan ajar biologi di SMA Kelas X dan menentukan spesifikasi pembahasan dalam buku saku. Kemudian mengembangkan susunan buku saku dengan merancang desain buku saku, membuat instrumen penilaian buku saku dan menentukan kualifikasi validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

Rancangan buku referensi terdiri dari halaman depan yang menggunakan kertas foto dengan latar belakang berwarna hijau, daftar isi, bab 1 tentang pendahuluan, bab 2 teknik olah tumbuhan obat, bab 3 tentang aneka tumbuhan berkhasiat obat di Gunung Budheg, daftar pustaka dan riwayat hidup penulis. Instrumen penilaian berupa angket yang diberikan kepada para ahli. Setelah buku saku telah dibuat maka di validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan buku saku. Setelah dilakukan validasi dari para ahli, apabila hasilnya tidak valid maka dilakukan perbaikan dan diberikan angket penilaian keduanya kepada validator. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil kritik dan saran para ahli dan siswa. dan analisis deskriptif kuantitatif

digunakan untuk menganalisis skor yang terkumpul dari lembar validasi dengan menggunakan statistik.

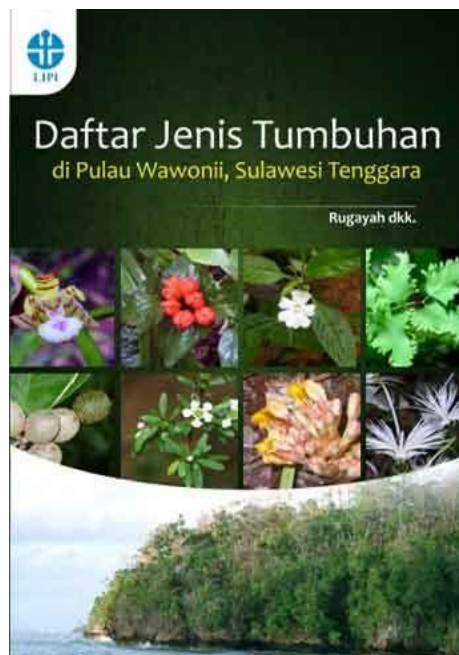
Validasi media buku saku dilakukan oleh tiga orang validator yaitu dosen Program Studi Tadris Biologi FTIK IAIN Tulungagung. Saran dari validator adalah memperbaiki redaksi kalimat dan menyesuaikan indikator penilaian dengan kriteria penilaiannya. Instrumen telah diperbaiki menurut saran dari validator. Hasil validasi yang telah dilakukan adalah layak digunakan dan diperbaiki. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 5, sebagai berikut :



Gambar 3.4 Prosedur Penelitian

Buku saku merupakan pemanfaatan secara teoritis yang memuat antara lain : kata pengantar, daftar isi, bab 1 berisi latar belakang yang sudah memuat kajian tentang tinjauan, bab II berisi umum tentang objek dan lokasi penelitian, bab III berisi deskripsi dan klasifikasi objek penelitian, bab VI berisi penutup, dan daftar pustaka.

Penggunaan buku saku yang dimanfaatkan sebagai media di SMP/MTs dengan cara guru dapat membawa siswa/siswi keluar kelas, kemudian guru menunjukkan keanekaragaman tumbuhan di sekitar sekolah yang berpedoman dengan buku saku, selain media pembelajaran bagi guru buku saku juga dapat dimanfaatkan bagi siswa-siswi sebagai bahan pembelajaran. Ukuran buku saku yang dibuat A7 (10 cm *7 cm). Desain sampul depan / cover buku saku akan mengacu seperti contoh cover buku “ Daftar Jenis Tumbuhan di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara” penulis Rugayah dkk dari LIPI. Contoh cover buku saku seperti gambar 3.5 (a). Untuk desain pada bab III yang berisi deskripsi dan klasifikasi objek penelitian mencotok pada buku “Tumbuhan Obar *Halimun*” yang diterbitkan kelompok masyarakat Desa Sirnasari Yayasan Peduli Konservasi Alam Indonesia tahun 2008. Desain bab III seperti gambar 3.5 (b). Contoh desain tersebut akan dimodifikasi oleh peneliti dengan menyesuaikan judul yang diambil peneliti.



(A)



1

(B)

Gambar 3.5 Desain Cover Buku Saku Keanekaragaman Hayati (A), Desain Bab II (B)

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan terdiri dari tiga angket yaitu untuk ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kelayakan Validasi untuk Ahli Materi

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
1. Kesesuaian dengan KI dan KD				
2. Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran				
3. Kesesuaian dengan tingkatan kemampuan akademik siswa kelas X SMA				
4. Kebenaran substansi materi				
5. Media buku saku dapat membantu siswa dalam memahami sub materi <i>Klasifikasi Makhluk Hidup</i>				
6. Manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan				

7. Kebenaran pendeskripsian objek, lokasi, metode dan alat bahan penelitian				
8. Kesesuaian kelengkapan informasi pada setiap gambar maupun tabel				
9. Gambar yang ditunjukkan sudah sesuai dengan nama tumbuhan yang benar				
10. Nama ilmiah sesuai dengan tata nama <i>binominal nomenclature</i>				
11. Kebenaran penjabaran deskripsi ciri-ciri tumbuhan				
12. Kebenaran penjabaran khasiat tumbuhan sesuai literatur				
13. Penulisan prosedur pengolahan tumbuhan sebagai obat runtut dan sistematis				
14. Kebenaran penulisan rujukan (<i>italic/miring</i>)				
15. Kesesuaian hasil penelitian dengan materi <i>keanekaragaman hayati</i>				
16. Kesesuaian latihan soal dengan isi buku yang telah dijabarkan				
17. Kemudahan pemahaman soal latihan sesuai materi yang telah dijabarkan				
18. Kesesuaian soal permainan (TTS) dengan indikator				
19. Kebenaran dan urutan penulisan daftar rujukan				
20. Kebenaran dan ketepatan penulisan glosarium				

Tabel 3.4 Kelayakan Validasi untuk Ahli Media

1. Aspek ukuran Buku Saku

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
1. Kesesuaian ukuran buku saku dengan standar ISO, ukuran A7 (7,4 cm-10,5 cm)				
2. Ukuran kertas sesuai dengan materi				
3. Ukuran huruf sesuai dengan ukuran kertas				

2. Aspek Desain *cover* Buku Saku

a. Tata letak *cover* Buku Saku

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
4. Ketepatan dan kesesuaian dalam pemilihan tipografi, bentuk, warna, dan ilustrasi yang mewakili materi isi buku saku				
5. Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo) seimbang dan mempunyai pola yang sesuai dengan tata letak isi buku saku.				
6. Perbandingan ukuran unsur tata letak (tipografi, ilustrasi dan unsur pendukung lainnya seperti kotak, lingkaran dan elemen dekoratif lainnya) proporsional.				

b. Tipografi dan jenis huruf

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
7. Ukuran judul buku saku lebih dominan dibandingkan nama pengarang dan penerbit dapat memberikan informasi yang tepat dan menarik.				
8. Judul buku saku ditampilkan lebih menonjol dari warna latar belakang				
9. Ukuran judul buku saku proporsional dibandingkan dengan ukuran buku saku				
10. Tidak menggunakan lebih dari 2 jenis huruf				

c. Ilustrasi *cover* depan

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
11. Huruf yang digunakan tidak mengurangi tingkat keterbacaan dan kejelasan dari				

informasi yang disampaikan				
12. Ilustrasi mampu menggambarkan isi materi buku saku				

3. Aspek Desain Isi Buku Saku

a. Tata letak Isi

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
13. Penetapan unsur tata letak konsisten				
14. Spasi antar paragraph terlihat jelas				
15. Margin proporsional terhadap ukuran buku saku				
16. Judul bab ditulis secara lengkap				
17. Angka halaman urut dan penempatannya sesuai dengan pola				
18. Posisi ilustrasi tidak jauh dari materi isi				
19. Terdapat ruang putih agar tidak memberikan kesan jenuh				
20. Penempatan ilustrasi latar belakang tidak mengganggu judul, maupun isi materi yang hendak disampaikan				

d. Tipografi Isi Buku Saku

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
21. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf				
22. Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif				
23. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, dan small capital) tidak berlebihan				

e. Ilustrasi Isi Buku Saku

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
24. Ilustrasi mampu menggambarkan materi				

secara jelas				
25. Keseluruhan ilustrasi serasi				

Tabel 3.5 Kelayakan Validasi untuk Ahli Bahasa

PERNYATAAN	ALTERNATIF PILIHAN			
	4	3	2	1
21. Kesesuaian dengan KI dan KD				
22. Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran				
23. Kesesuaian dengan tingkatan kemampuan akademik siswa kelas X SMA				
24. Kebenaran substansi materi				
25. Media buku saku dapat membantu siswa dalam memahami sub materi <i>Klasifikasi Makhluk Hidup</i>				
26. Manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan				
27. Kebenaran pendeskripsian objek, lokasi, metode dan alat bahan penelitian				
28. Kesesuaian kelengkapan informasi pada setiap gambar maupun tabel				
29. Gambar yang ditunjukkan sudah sesuai dengan nama tumbuhan yang benar				
30. Nama ilmiah sesuai dengan tata nama <i>binominal nomenclature</i>				
31. Kebenaran penjabaran deskripsi ciri-ciri tumbuhan				
32. Kebenaran penjabaran khasiat tumbuhan sesuai literatur				
33. Penulisan prosedur pengolahan tumbuhan sebagai obat runtut dan sistematis				
34. Kebenaran penulisan rujukan (<i>italic/miring</i>)				
35. Kesesuaian hasil penelitian dengan materi <i>keanekaragaman hayati</i>				
36. Kesesuaian latihan soal dengan isi buku yang telah dijabarkan				
37. Kemudahan pemahaman soal latihan sesuai				

materi yang telah dijabarkan				
38.Kesesuaian soal permainan (TTS) dengan indikator				
39.Kebenaran dan urutan penulisan daftar rujukan				
40.Kebenaran dan ketepatan penulisan glosarium				

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data pembuatan media buku saku sesuai tinjauan para ahli ada dua cara, yaitu sebagai berikut.⁵⁸

Analisis deskriptif kualitatif, digunakan untuk mengolah data hasil kritik dan saran para ahli dan siswa. Teknik analisis data ini digunakan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data hasil kualitatif yang berupa tanggapan dan saran perbaikan. Analisis data dijadikan acua untuk memperbaiki atau merevisi produk.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor yang terkumpul dari lembar validasi dengan menggunakan statistik. Data kuantitatif diperoleh dari pengisian angket dengan rentang skor 1-4 menggunakan skala Likert. Pendapat yang dimaksud dalam angket penelitian ini adalah pendapat ahli mengenai keterbacaan buku saku tumbuhan obat di Gunung Budheg Jalur Timur. Kemudian data lembar validasi dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang buku saku yang dikembangkan kemudian dihitung presentase dari tiap-tiap butir pertanyaan pada lembar validasi tersebut dengan persamaan.

⁵⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta Septiatin, Bandung : Yrama Widya, 2007, hlm. 87

1. Analisa kelayakan menggunakan CVR

$$\text{CVR} = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan:

CVR : Content Validity Ratio (rasio validasi isi)

Ne : Nilai Jumlah validator yang menyetujui kevalidan media (dianggap setuju jika nilai setiap aspek dengan kisaran rata rata tiap aspek 3.0–4.0, jika < 3,0 maka dianggap tidak menyetujui kevalidan media)

N : Jumlah semua validator.

2. Menghitung Presentase Skor

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase perolehan skor

$\sum x$: Jumlah perolehan skor (skor total) tiap item

$\sum xi$: Jumlah skor ideal (skor tertinggi)

Tabel 3.6 Kriteria penilaian media berdasarkan data angket

Skala Nilai (%)	Keterangan
$81,25\% \leq \text{skor} < 100\%$	Sangat Layak
$62,50\% \leq \text{skor} < 81,25\%$	Layak
$43,75\% \leq \text{skor} < 62,50\%$	Kurang Layak
$25\% \leq \text{skor} < 43,75\%$	Tidak Layak